

Generasi Teroris Milenial

Abstrak

Ahmad Abas Musofa
IAIN Bengkulu

Berdasarkan data dari Badan Intelijen Negara (BIN) menyebut paham teroris masuk ke kalangan anak muda yang cenderung *introvert* atau tertutup hingga menyendiri. kalangan muda yang mulai terpapar terorisme tersebut akan mulai menjauh dari orang-orang di sekitarnya. Kemudian, generasi milenial yang terpapar terorisme ini juga akan menganggap pihak-pihak yang tak sejalan dengan pemikirannya sebagai musuh. Analisis ini bisa ditelaah dari kasus pelaku teror Makasar dan Jakarta yang merupakan anak muda yang termakan propaganda ISIS. kalangan milenial memang rentan terpapar radikalisme. Sebab, pada usia-usia tersebut, mereka sedang mencari jati diri. Mengapa harus anak muda? dan bagaimana metode dan teknik perekrutannya? bagaimana para pengantin teror melakukan aksinya? pertanyaan pertanyaan ini yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan analisis sejarah, yang menggunakan tahapan langkah-langkah Heuristik (pencarian sumber), Kritik (Analisis Sumber), Interpretasi dan Historiografi dengan tujuan merekonstruksi sejarah.

Analisis terkait Generasi Terorisme di kalangan anak muda diharapkan bukan hanya memberi informasi secara menyeluruh namun juga berupa membantu pemerintah menangkal gerakan terorisme di Indonesia dan menghapus jejaring teroris Internasional. Agar generasi bangsa yang akan mengemban tongkat estapet masa depan akan siap sedia menajaga tanah air dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kata Kunci: Generasi, Teroris, Milenial

